

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesulitan siswa dalam memecahkan soal nilai mutlak melalui asimilasi dan akomodasi di MAN Kota Solok, maka didapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa kelas X MAN Kota Solok dalam memecahkan soal nilai mutlak dengan proses asimilasi dan akomodasi dikategorikan ke dalam 3 tipe antara lain :
 - a. Kesulitan tipe 1, ditemukan ketika siswa mengalami proses asimilasi, namun struktur berpikirnya belum sesuai dengan struktur masalah siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan konsep pertidaksamaan nilai mutlak ke dalam soal, memaknai tujuan pembuatan garis bilangan, menyelesaikan operasi hitung aljabar dan kesulitan membuktikan bahwa jawaban yang dibuat adalah benar.
 - b. Kesulitan tipe 2, ditemukan ketika siswa mengalami proses akomodasi, namun struktur berpikirnya masih belum sesuai dengan struktur masalah yaitu pada tahap memahami masalah, siswa mengalami kesulitan mengidentifikasi konsep pertidaksamaan nilai mutlak, kesulitan mengidentifikasi apa yang diketahui pada soal,

memahami dan mengingat makna pertidaksamaan nilai mutlak, dan mengalami kesulitan memahami sifat pertidaksamaan dalam matematika.

- c. Kesulitan sesaat yang ditemukan ketika siswa mengalami akomodasi, dan berhasil membuat struktur berpikirnya sesuai dengan struktur masalah siswa mengalami kesulitan mengenal istilah dalam matematika, mengidentifikasi apa yang diketahui pada soal dan mengalami kesulitan dalam menguatkan konsep kedalam struktur berpikirnya.

1. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan soal nilai mutlak sebagai berikut :

- 1) Siswa kurang memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang telah diberikan
- 2) Kurangnya ketelitian siswa dalam menyelesaikan soal nilai mutlak
- 3) Kurangnya penguatan konsep dalam struktur berpikir siswa mengenai materi nilai mutlak
- 4) Siswa kurang menguasai sifat-sifat pertidaksamaan dalam matematika

B. SARAN

1. Bagi guru

Bagi guru, diharapkan bisa lebih menekankan konsep-konsep dasar matematika pada proses pembelajaran sehingga siswa dengan mudah menyelesaikan soal yang guru berikan dan hendaknya lebih memfokuskan pada proses berpikir siswa. selain memperhatikan hasil yang ditemukan oleh siswa, guru harus lebih melihat proses yang dilalui oleh siswa dari mulai memahami masalah, merencanakan langkah-langkah penyelesaian, melaksanakan dan melihat kembali hasil jawaban yang telah di peroleh.

2. Bagi Peneliti

Mengadakan penelitian lain terkait dengan proses berpikir yang lain untuk melihat kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa dengan menguji pada materi yang lain selain materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak.